

BIMTEK KELAYAKAN USAHA DAN PEMASARAN ANEKA OLAHAN SINGKONG SEBAGAI PANGAN ALTERNATIF DI DESA HUJAN MAS KECAMATAN ABUNG BARAT KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Irmayani Noer^{1*}, Annisa Fitri², Edy Humaidi³, Depita Anggraini⁴, I Putu Ajie Windu⁵

^{1,2,3,4,5} Politeknik Negeri Lampung

*E-mail: annisafitrihasibuan@polinela.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Salah satu UMKM yang terdapat di Kabupaten Lampung Utara adalah Kelompok Wanita Tani Desa Hujan Mas yang bergerak dibidang pengolahan singkong. Produk hasil olahan singkong Kelompok Wanita Tani Desa Hujan Mas yang mendapat penerimaan baik oleh konsumen adalah kelanting dan keripik singkong. Potensi utama yaitu ketersediaan singkong sebagai bahan baku utama. Selama kurang lebih dua tahun usaha yang dijalankan ini belum menunjukkan perkembangan dan dampak ekonomi yang signifikan terhadap kemajuan usahanya. Hal ini dapat dilihat dari masih terbatasnya wilayah distribusi yang hanya meliputi kecamatan Abung Barat dan sekitarnya. Kesulitan untuk memasarkan olahan singkong juga karena persaingan antara UMKM yang membuat persaingan semakin ketat dalam memperebutkan pasar. Pengabdian ini dilakukan dengan metode penyuluhan, sosialisasi, diskusi serta bimbingan teknis.

Kata kunci: UMKM, singkong, bimtek.

TECHNICAL GUIDELINES FOR BUSINESS FEASIBILITY AND MARKETING OF VARIOUS PROCESSING CASSAVA AS AN ALTERNATIVE FOOD IN THE HUJAN MAS VILLAGE, ABUNG BARAT, LAMPUNG UTARA

ABSTRACT

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) play an important role in Indonesia's economic growth. One of the UMKM in Lampung Utara is Farmer Women's Group in Hujan Mas Village engaged in processing cassava. The products of Farmer Women's Group in Hujan Mas village which receives good acceptance by the consumers is cassava chips and kelanting. The main potential is caused by the availability of cassava as the main raw material. For approximately two years, this business has not yet shown significant economic development and impact on the progress of its business. It can be seen from the limited distribution area which only covers the Abung Barat sub-district and around it. The difficulties to market the processing cassava are also due to the competition between UMKM which makes competition tighter in fighting over the market. This public service is carried out using counseling, outreach, discussion and technical guidance methods.

Keywords: *UMKM, cassava, technical guidelines*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Salah satu penilaian terhadap suatu negara adalah pada sektor ekonomi. Perekonomian suatu negara diharapkan selalu mengalami pertumbuhan sehingga terjadi peningkatan kelayakan hidup masyarakat. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang sekarang lebih dikenal

dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Selain memberikan lapangan pekerjaan baru, UKM mampu mendorong pertumbuhan ekonomi pasca krisis moneter tahun 1997 di mana perusahaan-perusahaan besar mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya (Wurdiyanti, 2013).

Salah satu UMKM yang terdapat di Kabupaten Lampung Utara adalah Kelompok Wanita Tani Desa Hujan Mas yang bergerak dibidang singkong. Gapoktan Marga jaya terletak di Desa Desa Hujan Mas Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara. Kabupaten tersebut merupakan salah satu penghasil singkong terbesar di Lampung, dengan jumlah produksi rata-rata 600 ribu ton/tahun pipilan kering (Badan Pusat Statistik, 2014). Komoditas ini biasanya hanya dijual dalam bentuk mentah (pipilan) sehingga belum ada penambahan terhadap nilai produk yang ditawarkan. Olahan singkong produksi Kelompok Wanita Tani Desa Hujan Mas yang mendapat penerimaan baik oleh konsumen adalah kelanting dan keripik singkong. Pengolahan produk ini dapat dilakukan dengan teknologi sederhana sehingga memiliki potensi untuk diaplikasikan oleh masyarakat pedesaan, terutama kelompok wanita tani (KWT) sebagai suatu bentuk UMKM. Ibu-ibu rumah tangga yang bergabung dalam kelompok wanita tani di Desa Desa Hujan Mas memiliki inisiatif mengembangkan usaha setelah mendapat pelatihan dari tim pengabdian masyarakat Politeknik Negeri Lampung.

Produksi aneka singkong dengan bahan baku singkong telah dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Desa Hujan Mas sejak tahun 2018. Produk ini berpotensi diusahakan. Potensi pertama yaitu ketersediaan singkong sebagai bahan baku utama. Potensi kedua yaitu adanya konsumen tetap dan produk ini memiliki keunggulan yaitu harga yang terjangkau, tanpa bahan pengawet kimia makanan dan tahan lama. Selama kurang lebih dua tahun usaha yang dijalankan ini belum menunjukkan perkembangan dan dampak ekonomi yang signifikan terhadap kemajuan usahanya. Hal ini dapat dilihat dari masih terbatasnya wilayah distribusi yang hanya meliputi kecamatan Abung

Barat dan sekitarnya. Kesulitan untuk memasarkan olahan singkong juga karena persaingan antara UMKM yang membuat persaingan semakin ketat dalam memperebutkan pasar.

Kelompok Wanita Tani Desa Hujan Mas memiliki struktur organisasi ketua dan sekretaris, dengan jumlah anggota saat ini adalah 15 orang. Saat ini Kelompok Wanita Tani Desa Hujan Mas memproduksi secara rutin 28 kg bahan baku singkong per hari. Kendala yang dihadapi saat ini adalah keterbatasan pasar. Hal ini mengakibatkan harga jual olahan singkong tidak stabil. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah pengembangan produk-produk olahan singkong milik Kelompok Wanita Tani Desa Hujan Mas. Kendala lain yang dihadapi oleh Kelompok Wanita Tani Desa Hujan Mas adalah tidak adanya SDM yang paham tentang kelayakan usaha, pemasaran dan pengembangan usaha olahan singkong.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Masalah yang ada ini menyebabkan keuntungan ekonomi yang seyogyanya diperoleh dari kegiatan produksi ini belum dapat dirasakan secara optimal. Aktifitas pemasaran yang belum optimal dilakukan mengakibatkan volume penjualan produk olahan singkong masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan bimtek tentang kelayakan usaha dan pemasaran serta pengembangan berikut strategi bisnis pemasaran untuk dapat meningkatkan kinerja yang dihadapi oleh Kelompok Wanita Tani Desa Hujan Mas.

Berdasarkan analisa situasi beberapa permasalahan yang teridentifikasi sebagai berikut :

- a. Sangat terbatasnya pasar olahan singkong
- b. Harga jual yang rendah
- c. Keuntungan yang diperoleh petani dalam memproduksi olahan singkong sangat kecil, hanya cukup menutupi ongkos produksi.
- d. Terbatasnya pengetahuan anggota Kelompok Wanita Tani Desa Hujan Mas dalam kelayakan usaha, pemasaran dan pengembangan bisnis.
- e. Masyarakat belum pernah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan terkait kelayakan usaha, pemasaran dan pengembangan bisnis.

- f. Terbatasnya pengetahuan anggota Kelompok Wanita Tani Desa Hujan Mas dalam memasarkan produk hilir olahan singkong.
- g. Terbatasnya pengetahuan anggota Kelompok Wanita Tani Desa Hujan Mas dalam perencanaan pengembangan bisnis
- h. Terbatasnya pengetahuan anggota Kelompok Wanita Tani Desa Hujan Mas dalam mengembangkan bisnis.

Masyarakat mengharapkan adanya pengembangan produk lain berbasis singkong yang dapat memberikan nilai tambah terhadap produk yang dihasilkan Kelompok Wanita Tani Desa Hujan Mas. Adapun kegiatan yang ditawarkan kepada masyarakat adalah penyuluhan tentang kelayakan usaha, pemasaran dan pengembangan bisnis, bimbingan teknis pengolahan dan pengemasan produk singkong, untuk memberikan pemahaman tentang pengembangan usaha guna meningkatkan pendapatan.

METODE KEGIATAN

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Hujan Mas Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara. Rencana kegiatan berupa penyuluhan, sosialisasi dan praktek teknik kelayakan usaha dan pemasaran produk olahan singkong berlokasi di Balai Desa Hujan Mas Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara dan waktu pelaksanaan kegiatan pada tanggal 18 Januari 2020.

Pengabdian ini dilakukan dengan metode penyuluhan, sosialisasi, diskusi serta bimbingan teknis. Berdasarkan prioritas permasalahan diusulkan beberapa solusi yang tertuang dalam kegiatan dengan justifikasi sebagai berikut :

- a. Kegiatan penyuluhan tentang kelayakan usaha dan pemasaran produk olahan singkong dan manfaat lainnya. Kegiatan ini penting karena pemahaman masyarakat yang rendah dan guna membuka wawasan dan pengetahuan tentang kelayakan usaha dan pemasaran produk olahan singkong dan manfaat yang dimiliki pengolahan dan pengembangan produk olahan singkong serta membuka wawasan peserta bahwa

pengolahan dan pengembangan produk olahan singkong tersebut dapat dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Desa Hujan Mas.

- b. Kegiatan sosialisasi Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia tentang Persyaratan pengemasan dan pelabelan. Masyarakat belum pernah mendapatkan pengetahuan terkait persyaratan dan pelabelan. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang persyaratan pengemasan dan pelabelan yang perlu dipenuhi suatu produk olahan pangan.
- c. Kegiatan bimbingan teknis rencana bisnis dan pengembangan produk olahan singkong. Kegiatan ini dibutuhkan untuk memberikan cara-cara yang dapat digunakan oleh Kelompok Wanita Tani Desa Hujan Mas dalam merencanakan bisnis dan memasarkan produk olahan singkong yang dihasilkan.

Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada di lapangan dipilih metode penyuluhan sosialisasi dan pelatihan teknis serta diskusi. Pemecahan masalah distrukturkan dalam kerangka sesuai Tabel 1 berikut ini:

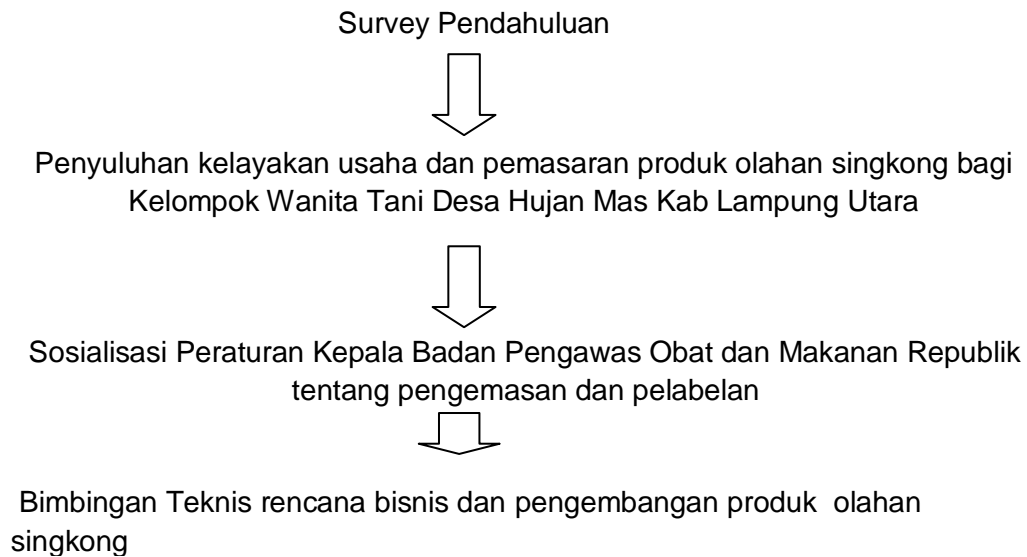
Tabel 1. Rumusan Kerangka Pemecahan Masalah

No	Situasi Saat Ini	Perlakuan	Situasi Yang Diharapkan
1	Masyarakat memiliki keterbatasan pengetahuan tentang kelayakan usaha dan pemasaran produk olahan singkong	Dilaksanakan penyuluhan tentang kelayakan usaha dan pemasaran produk olahan singkong	Lebih dari 70% anggota kelompok wanita tani memahami manfaat dan pengetahuan tentang kelayakan usaha dan pemasaran produk olahan singkong
2	Masyarakat belum memahami dan belum pernah mendapatkan teknis rencana bisnis dan pengembangan produk	Dilaksanakan bimbingan teknis rencana bisnis dan pengembangan produk olahan singkong	Lebih dari 70% anggota Kelompok Wanita Tani Desa Hujan Mas memahami rencana bisnis dan pengembangan usaha

Prosedur Kerja

Prosedur kerja kegiatan pengabdian "BIMTEK KELAYAKAN USAHA DAN PEMASARAN ANEKA OLAHAN SINGKONG SEBAGAI PANGAN ALTERNATIF DI DESA

HUJAN MAS KECAMATAN ABUNG BARAT KABUPATEN LAMPUNG UTARA”, tertera pada Gambar 1.



Gambar 1. Prosedur Pengabdian

Berdasarkan hal-hal di atas rencana kegiatan yang akan dilaksanakan adalah :

- a. Kegiatan penyuluhan kelayakan usaha dan pemasaran produk olahan singkong
- b. Kegiatan sosialisasi Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia tentang Persyaratan pengemasan dan pelabelan.
- c. Kegiatan bimbingan teknis rencana bisnis dan pengembangan usaha

Mitra dalam pengabdian ini adalah Kelompok Wanita Tani Desa Hujan Mas yang melakukan produksi olahan singkong. Kelompok Wanita Tani Desa Hujan Mas berperan sebagai penghasil produk olahan singkong dan berperan dalam mengimplementasikan hasil kegiatan pengabdian ini.

Luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan ini adalah aneka produk olahan singkong dengan 4 varian yaitu: tepung singkong, brownies singkong, cassava *chips* dan cassava *stick*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektifitas pelaksanaan kegiatan pelatihan. Evaluasi awal dilakukan sebelum pemberian materi pelatihan dalam bentuk ceramah (sesi pertama), sedangkan evaluasi akhir dilakukan setelah sesi evaluasi praktik mandiri (sesi terakhir).

Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi kegiatan pelatihan, disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pelatihan

No	Nomor Peserta	Hasil Evaluasi		Keterangan
		Awal	Akhir	
1	1	20	100	Peningkatan skor 80
2	2	20	80	Peningkatan skor 60
3	3	40	80	Peningkatan skor 40
4	4	20	90	Peningkatan skor 60
5	5	20	90	Peningkatan skor 50
6	6	40	80	Peningkatan skor 30
7	7	20	70	Peningkatan skor 40
8	8	50	90	Peningkatan skor 40
9	9	60	80	Peningkatan skor 20
10	10	20	80	Peningkatan skor 60
11	11	20	80	Peningkatan skor 60
12	12	50	80	Peningkatan skor 30
13	13	50	90	Peningkatan skor 40

Jurnal Pengabdian Nasional

14	14	40	90	Peningkatan skor 50
15	15	30	80	Peningkatan skor 50
16	16	40	100	Peningkatan skor 60
17	17	30	100	Peningkatan skor 70
18	18	50	70	Peningkatan skor 40
19	19	50	80	Peningkatan skor 30
20	20	10	80	Peningkatan skor 50
21	21	10	60	Peningkatan skor 40
22	22	40	80	Peningkatan skor 40
23	23	40	80	Peningkatan skor 40
24	24	20	90	Peningkatan skor 60
25	25	20	90	Peningkatan skor 50
26	26	40	80	Peningkatan skor 30
27	27	20	70	Peningkatan skor 40
28	28	50	90	Peningkatan skor 40
29	29	60	80	Peningkatan skor 20
30	30	20	80	Peningkatan skor 60
31	31	20	80	Peningkatan skor 60
32	32	50	80	Peningkatan skor 30
33	33	50	90	Peningkatan skor 40
34	34	40	90	Peningkatan skor 50

35	35	30	80	Peningkatan skor 50
36	36	40	100	Peningkatan skor 60
37	37	30	100	Peningkatan skor 70
38	38	50	70	Peningkatan skor 40
39	39	40	80	Peningkatan skor 40
40	40	20	60	Peningkatan skor 40
<hr/>				
Rata-rata	34.25	83.00	48.75	
<hr/>				

Pada Tabel 2, terlihat bahwa nilai rata-rata skor evaluasi awal dan akhir peserta pelatihan adalah sebesar 34,25 dan 83,00. Jika ditinjau dari peningkatan skor tersebut, terlihat bahwa terjadi peningkatan skor sebesar 48,8 poin. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan berjalan cukup baik.

Berdasarkan Tabel 4, juga terlihat bahwa sebelum kegiatan pelatihan rata-rata skor sebesar 34,50 dan hanya 2 peserta (5 %) yang memiliki skor di atas 50. Skor 34,25 ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta tentang aspek-aspek pengolahan aneka produk pangan berbasis sumberdaya lokal relatif rendah.

Setelah kegiatan pelatihan rata-rata skor sebesar 83,00 dengan rincian hampir seluruh peserta memiliki skor ≥ 60 . Hal ini juga menunjukkan bahwa materi kegiatan pelatihan mampu diserap baik oleh peserta.

KESIMPULAN

- (1) Diperlukan kegiatan pembimbingan lebih lanjut untuk mengembangkan usaha lokal bagi Kelompok Wanita Tani Desa Hujan Mas.
- (2) Kegiatan pelatihan mampu memotivasi Kelompok Wanita Tani Desa Hujan Mas di Kabupaten Lampung Utara untuk mengembangkan usaha wilayah tersebut.

SARAN

Diperlukan upaya pendampingan lebih lanjut untuk mengembangkan usaha aneka berbasis sumberdaya lokal bagi Kelompok Wanita Tani Desa Hujan Mas di Kabupaten Lampung Utara agar berkembang menjadi usaha yang produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Hisyam As'ari. 2013. "Peran UKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia". Diambil dari: hisyamjayuz.blogspot.com/2013/05/peran-ukm-terhadap-pertumbuhan-ekonomi.html, pada tanggal 20 Januari 2020.
- Aida, Nur dan Lina Ika Kurniati. 2012. "Pembuatan Mocaf (*Modified Cassava Flour*) dengan proses fermentasi menggunakan *Lactobacillus plantarum*, *Saccharomyces cerevisiae*, dan *Rhizopus oryzae*", Skripsi, Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember,.
- Akhmad Rizqul Karim. "Analisis Kelayakan Usaha". Diambil dari: http://www.academia.edu/2714019/ANALISIS_USAHA_UKM, pada tanggal 19 Januari 2020.
- Alin Alaina. 2011. "Analisis Kelayakan Teknis dan Finansial Agribisnis Perkebunan Kelapa dan Agroindustri Gula Kelapa". Jurnal Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Assauri, Sofyan. 2010. Manajemen Pemasaran. Edisi 1-10. Rajawali Pers: Jakarta.
- Firdaus Muhammad. 2012. Pemasaran Dalam Agribisnis. Edisi 1. Bumi Aksara: Jakarta.
- Jumingan. 2009. Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir dan Jakfar. 2012. Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wurdiyanti Yuli Astuti. 2013. "Profil UMKM Sukses". Diambil dari: www.slideshare.net/wudriyantiyulia, pada tanggal 20 Januari 2020.